

Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 17 Mei 2011 (Selasa Pagi)

Keluaran 13 adalah persiapan baptisan air.
Keluaran 14 pelaksanaan baptisan air.
Keluaran 15:1-21 adalah hasil baptisan air.

Keluaran 14:23-25

14:23 Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka--segala kuda Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda--sampai ke tengah-tengah laut.

14:24 Dan pada waktu jaga pagi, TUHAN yang di dalam tiang api dan awan itu memandang kepada tentara orang Mesir, lalu dikacaukan-Nya tentara orang Mesir itu.

14:25 Ia membuat roda keretanya berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata: "Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir."

Orang Israel masuk Laut Kolsom dan orang Mesir dibinasakan. Ini menunjuk pada **baptisan air**. Dalam baptisan air, hidup lama dan dosa (bagaikan orang Mesir) dikuburkan dan dikalahkan.

Jadi, maksud baptisan air adalah menguburkan hidup lama dan dosa-dosa yang memperbudak manusia(dulu Israel diperbudak oleh Mesir).

Roma 6:13

6:13 Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran.

Setelah bebas dari hidup lama, kita bisa hidup dalam kebenaran dan bebas melayani Tuhan.Â

Bangsa Mesir juga adalah gambaran baptisan air yang tidak benar (hanya ikut-ikutan). Akibatnya adalah kacau-balau.

Tanda baptisan air yang tidak benar:

1. Orang yang ikut-ikutan masuk baptisan air tanpa tanda Paskah = tanpa pertobatan.

Akibatnya adalah rodanya miring, yaitu:

- o Kacau.
- o Sulit diatur.
- o Maju dengan berat, artinya rohaninya tidak bisa maju, pelayanannya sulit maju, sampai tidak bisa dan tidak mau mengerti firman pengajaran yang benar.
Kehidupan yang kacau tidak mungkin membela yang benar. Pasti nanti akan membenarkan yang salah dan menyalahkan yang benar.

2. Bangsa bajingan/bangsa kacauan.

Keluaran 12:38

12:38 Juga banyak orang dari berbagai-bagai bangsa turut dengan mereka; lagi sangat banyak ternak kambing domba dan lembu sapi.

Bilangan 11:4-6

11:4. Orang-orang bajingan yang ada di antara mereka kemasukan nafsu rakus; dan orang Israelpun menangislah pula serta berkata: "Siapakah yang akan memberi kita makan daging?"

11:5 Kita teringat kepada ikan yang kita makan di Mesir dengan tidak bayar apa-apa, kepada mentimun dan semangka, bawang prei, bawang merah dan bawang putih.

11:6 Tetapi sekarang kita kurus kering, tidak ada sesuatu apapun, kecuali manna ini saja yang kita lihat."

Artinya:

- o Kehidupan Kristen yang hanya berburu daging, hanya mencari enak bagi daging, sampai menghina manna, yaitu firman pengajaran yang benar.
- o Kehidupan Kristen yang mempunyai roh rakus.

Bilangan 11:33-34

11:33 Selagi daging itu ada di mulut mereka, sebelum dikunyah, maka bangkitlah murka TUHAN terhadap bangsa itu dan TUHAN memukul bangsa itu dengan suatu tulah yang sangat besar.

11:34 Sebab itu dinamailah tempat itu Kibrot-Taawa, karena di sanalah dikuburkan orang-orang yang bernafsu rakus.

Rakus dalam perkara jasmani, rakus dalam dosa seks.

Akibatnya adalah kelihatan mendapat daging (sesuatu), tetapi tidak bisa dinikmati melainkan dihukum oleh Tuhan sampai binasa, dikubur dalam kuburan hawa nafsu.

Keluaran 14:26-31

14:26 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik meliputi orang Mesir, meliputi kereta mereka dan orang mereka yang berkuda."

14:27 Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya, sedang orang Mesir lari menuju air itu; demikianlah TUHAN mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut.

14:28 Berbaliklah segala air itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut; seoranganpun tidak ada yang tinggal dari mereka.

14:29 Tetapi orang Israel berjalan di tempat kering dari tengah-tengah laut, sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

14:30 Demikianlah pada hari itu TUHAN menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan orang Israel melihat orang Mesir mati terhantar di pantai laut.

14:31 Ketika dilihat oleh orang Israel, betapa besarnya perbuatan yang dilakukan TUHAN terhadap orang Mesir, maka takutlah bangsa itu kepada TUHAN dan mereka percaya kepada TUHAN dan kepada Musa, hamba-Nya itu.

Judul perikop ini adalah HIDUP ATAU MATI.

Sebagai pelayan Tuhan/hamba Tuhan/orang Kristen kita **jangan setengah-setengah, jangan ikut-ikutan. Kalau mati, kita mati yang benar. Kalau hidup, kita hidup yang benar.**

Jadi, kuasa dalam baptisan air adalah kuasa kematian dan kuasa kebangkitan yang benar.

Wahyu 13:11-13

13:11. Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga.

13:12 Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh.

13:13 Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.

Kehidupan yang hanya mengejar daging akan menjadi antikris dan nabi palsu, dan ini merusak tubuh Kristus.

Kuasa kematian dalam baptisan air sanggup menghentikan kita dari segala perbudakan dosa.

Bentuk pengalaman kematian seringkali dalam bentuk penderitaan, kesukaran, kemiskinan, dll, tetapi harus ditandai dengan berhenti dari dosa. Kalau menderita dengan mempertahankan dosa, itu adalah salahnya sendiri.

Kuasa kebangkitan adalah kuasa Allah yang sanggup menolong kita untuk hidup benar dan taat dengar-dengaran di manapun, kapanpun, situasi apapun.

1 Petrus 4:1-2

4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Dalam kuasa kebangkitan ada kuasa kemenangan atas segala masalah.

1 Petrus 4:12-14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14 Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Setelah pengalaman kematian dan kebangkitan, setelah hidup benar dan taat, masih ada pengalaman kematian kedua, yaitu percikan darah, sengsara daging tanpa dosa. Tetapi kita akan menerima roh kemuliaan.

Kegunaan roh kemuliaan:

1. Memberikan kebahagiaan Sorga apapun keadaan kita saat ini.

2. Memelihara kehidupan kita di tengah dunia yang sulit.

Keluaran 16:7-8

16:7 Dan besok pagi kamu melihat kemuliaan TUHAN, karena Ia telah mendengar sungut-sungutmu kepada-Nya. Sebab, apakah kami ini maka kamu bersungut-sungut kepada kami?"

16:8 Lagi kata Musa: "Jika memang TUHAN yang memberi kamu makan daging pada waktu petang dan makan roti sampai kenyang pada waktu pagi, karena TUHAN telah mendengar sungut-sungutmu yang kamu sungut-sungutkan kepada-Nya--apakah kami ini? Bukan kepada kami sungut-sungutmu itu, tetapi kepada TUHAN."

3. Sanggup untuk menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil sekalipun.

Yohanes 11:39-40

11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

4. Sanggup mengubah kehidupan kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Tuhan, mulai dari rendah hati, lemah lembut, sabar, sampai suatu waktu kita diubah menjadi sama mulia dengan Dia, muka dengan muka di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.